

**PENGGUNAAN APLIKASI TIKTOK DALAM PEMBELAJARAN
TARI BEDANA PADA EKSTRAKURIKULER DI SMAN 13 BANDAR
LAMPUNG**

Skripsi

Oleh :

**RIYAN AGUSTIAN
NPM. 1713043018**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG**

2021

ABSTRAK

PENGGUNAAN APLIKASI TIKTOK DALAM PEMBELAJARAN TARI BEDANA PADA EKSTRAKURIKULER TARI DI SMAN 13 BANDAR LAMPUNG

**Oleh
RIYAN AGUSTIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan aplikasi Tiktok dalam pembelajaran tari Bedana pada ekstrakurikuler di SMAN 13 Bandar Lampung. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dan menggunakan teori siberetik. Teori ini menekankan pada proses dan pengolahan informasi. Data diperoleh dari sumber data primer dan sekunder yang didapat dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dengan pengumpulan, reduksi, penyajian dan verifikasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat tujuh langkah dalam melaksanakan pembelajaran, yaitu guru membuat video tutorial tari, guru mengunggah video tutorial tari melalui aplikasi Tiktok, siswa menerima tugas, siswa menirukan video tutorial yang diunggah guru melalui aplikasi Tiktok, siswa mengunggah tugas dari video tutorial tari, guru memberikan evaluasi melalui kolom komentar dan guru menilai video yang dibagikan siswa. Proses tersebut berjalan dengan baik dan mengalami peningkatan belajar, namun memiliki beberapa kendala seperti guru tidak bisa mengkondisikan kelas belajar dengan maksimal dan dalam pembelajarannya, guru tidak bisa mengoreksi secara langsung kesalahan yang dilakukan oleh siswa.

Kata kunci: Aplikasi Tiktok, tari Bedana, Penggunaan.

ABSTRACT

USING TIKTOK APPLICATIONS IN LEARNING BEDANA DANCE IN DANCE EXTRACURRICULAR AT SMAN 13 BANDAR LAMPUNG

By

Riyan Agustian

This study aims to describe the use of the Tiktok application in learning Bedana dance in extracurricular activities at SMAN 13 Bandar Lampung. The method used is a qualitative method and uses cybernetic theory. This theory emphasizes information processing. Data obtained from primary and secondary data sources obtained by observation, interviews, and documentation. Data analysis by collecting, reducing, presenting and verifying data. The results of this study indicate that there are seven steps in carrying out learning, namely the teacher makes dance tutorial videos, the teacher uploads dance tutorial videos through the Tiktok application, students receive assignments, students imitate the video tutorials uploaded by the teacher through the Tiktok application, students upload assignments from dance tutorial videos. , the teacher provides an evaluation through the comments column and the teacher assesses the videos shared by students. The process went well and experienced an increase in learning, but had several obstacles such as the teacher could not condition the class to the maximum and in learning, the teacher could not directly correct the mistakes made by the students.

Keywords: Tiktok application, Bedana dance, Usage.

**PENGGUNAAN APLIKASI TIKTOK DALAM PEMBELAJARAN TARI
BEDANA PADA EKSTRAKURIKULER DI SMAN 13 BANDAR
LAMPUNG**

Oleh :

RIYAN AGUSTIAN

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar

SARJANA PENDIDIKAN

Pada

Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Seni

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS LAMPUNG

2021

Judul Skripsi : **PENGGUNAAN APLIKASI TIKTOK
DALAM PEMBELAJARAN TARI BEDANA
PADA EKSTRAKURIKULER DI SMAN 13
BANDAR LAMPUNG**

Nama Mahasiswa : **RIYAN AGUSTIAN**

No. Pokok Mahasiswa : **1713043018**

Program Studi : **PENDIDIKAN TARI**

Jurusan : **Pendidikan Bahasa dan Seni**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



Dr. Dwiyana Habsary, M.Hum.
NIP 19790822 200501 2 004

Indra Bulan, S.Pd., M.A.
NIP.19890305 201903 2 011

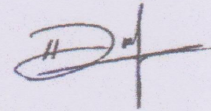
Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa dan Seni

Dr. Nurlaksana Eko Rusminto, M.Pd.
NIP 19640106 198803 1 001

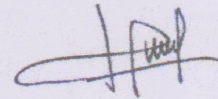
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

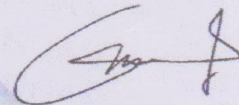
Ketua : Dr. Dwiyana Habsary, M.Hum.



Sekretaris : Indra Bulan, S.Pd., M.A.



Penguji
Bukan Pembimbing : Agung Kurniawan, S.Sn., M.Sn



Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd.
NIP 19620804 198905 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 09 September 2021

PERNYATAAN SKRIPSI MAHASISWA

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Riyan Agustian

Nomor Pokok Mahasiswa : 1713043018

Program Studi : Pendidikan Tari

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa penelitian ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri, dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang telah dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain atau telah dipergunakan dan diterima sebagai persyaratan penyelesaian studi pada universitas atau institut lain.

Bandar Lampung, September 2021

Yang Menyatakan



Riyan Agustian
NPM. 1713043018

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Kotaagung 16 Juni 1999, yang merupakan anak pertama dari dua bersaudara, pasangan Bapak Nasrullah dan ibu Herliana. Pendidikan yang pernah ditempuh penulis adalah Taman Kanak-kanak (TK) Dharma Wanita yang diselesaikan pada tahun 2005 Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Pasar Madang yang diselesaikan pada tahun 2011, Sekolah Menengah Pertama (SMP) MtsN 1 Tanggamus yang diselesaikan pada tahun 2014, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Muhammadiyah Kotaagung yang diselesaikan pada tahun 2017. Pada tahun 2017, penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas Lampung pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Program Studi Pendidikan Tari melalui jalur seleksi bersama masuk perguruan tinggi negeri (SBMPTN). Kemudian di tahun 2020, penulis melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMKS Muhammadiyah Kotagung, Kota Agung, Tanggamus, Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sindang Pagar, Kecamatan Bandar Jaya, Kabupaten Lampung Barat dan pada awal tahun 2021 penulis melakukan penelitian di SMAN 13 Bandar Lampung untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Selama menjadi mahasiswa aktif di Universitas Lampung, dalam satu masa bakti kepengurusan di Ikatan Mahasiswa Seni Tari (IMASTAR) Unila. Penulis mengemban jabatan sebagai sekretaris kaderisasi masa bakti 2019-2020. Penulis juga pernah berperan aktif dalam Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan dan Seni (HMJPBS) Unila dan mengemban jabatan sebagai Anggota Kaderisasi.

MOTTO

Hiduplah seperti akar, ikhlas memberikan segalanya meski kadang sang pohon tak pernah melihatnya

(Mario Teguh)

“Hidup adalah seni menggambar tanpa menghapus”

(John W. Gardner)

Terasa sulit ketika aku merasa harus melakukan sesuatu. Tetapi, menjadi mudah ketika aku menginginkannya.

(Annie Gottlier)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang tak terhingga. Sholawat serta salam selalu tucurahkan kepada junjungan Nabi dan Rasululah Muhammad SAW. Hari ini hamba bahagia, sebuah perjalanan panjang dan gelap telah Kau berikan secercah cahaya terang. Segala rasa terima kasih selalu tucurah dalam relung hatiku, kini baru ku mengerti arti kesabaran dalam penantian dan dari dasar hati yang paling dalam kupersembahkan karya ini sebagai tanda bukti cinta kasihku kepada:

1. Ayahandaku tercinta Nasrullah, engkau adalah salah satu yang membuat Riyan bisa sampai titik ini, dimana titik ini adalah titik terakhir dalam penyelesaian studi di Universitas Lampung, terima kasih telah bekerja keras untuk keluarga terkhusus buat Riyan. Ayah adalah belahan jiwa ku yang cuma ingin melihat anaknya berada dititik kesuksesan. Terima kasih Ayah, telah mendoakan Riyan dan selalu menyemangati Riyan agar Riyan tetap semangat dalam menjalani kehidupan kedepan setelah berakhirnya studi ini.
2. Mamaku tersayang Herliana, engkau selalu membuat aku malu dengan semangat yang engkau lihatkan kepadaku. Mama, terima kasih telah melahirkan dan membesarkanku sampai detik ini, dan sampai anakmu ini sudah tumbuh menjadi anak yang kau selalu banggakan, terima kasih doa dan kerja kerasnya sudah membuat aku kuat, aku janji akan selalu menjadi anak baik dan selalu membanggakan keluarga.
3. Teruntuk adik, terima kasih doanya untuk kakakmu yang sering usil ini, terima kasih kamu selalu sisipkan doa untuk kakakmu ini agar selalu sukses.

4. Teruntuk kakakku yang sudah aku anggap seperti kakak kandung ku sendiri saudara Yovi sanjaya atau akrab dengan panggilan Bung yovi, terimakasih sudah selalu menyemangati aku, dan sudah membantu aku selama menjalankan studi di Universitas Lampung, Engkau adalah salah satu orang yang sudah membuat aku bisa seperti sekarang. Terima kasih sudah mengangkat aku sebagai adik, terima kasih atas kasih sayang yang kau berikan kepadaku.
5. Guru-guru yang mengajarkanku dari TK, SD, SMP, hingga SMA, serta para dosen dibangku kuliah. Tanpa kalian aku tidak akan bisa berdiri sampai dititik ini.
6. Program Studi Pendidikan Seni Tari Universitas Lampung yang banyak memberikan pengalaman hidup yang sangat berharga.

SANWACANA

Puji Syukur penulis Panjatkan kepada Allah SWT (Tuhan Yang Maha Esa) Karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya skripsi dengan judul “Penggunaan Aplikasi Tiktok dalam pembelajaran tari Bedana pada ekstrakurikuler di SMAN 13 Bandar Lampung” ini dapat diselesaikan.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Dwiwana Habsary, S.Sn., M.Hum., selaku Pembimbing I, terima kasih atas kesabaran, ilmu, motivasi dan waktu yang diberikan dalam membimbing penulis.
2. Indra Bulan, S.Pd., M.A., Selaku Pembimbing II, terima kasih sudah selalu membimbing dan memberikan saran baik untuk penulis, agar penelitian yang penulis buat bisa berjalan dengan baik dan lancar.
3. Agung Kurniawan, S.Sn., M.Sn., selaku Pembahas dan Ketua Program Studi Pendidikan Tari, terima kasih telah berkenan membahas penelitian ini, memberikan motivasi, serta ilmu yang tak ternilai harganya.
4. Dr. Nurlaksana Eko Rusminto, M.Pd sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
5. Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd., sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
6. Prof. Dr. Karomani, M.SI, selaku Rektor Universitas Lampung masa bhakti 2019-2023 yang telah berkenan untuk membantu penulis selama proses perkuliahan di Universitas Lampung.
7. KEMENRISTEK DIKTI melalui Universitas Lampung yang telah memberikan bantuan biaya pendidikan BIDIKMISI selama kurun waktu 4 tahun sehingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan ditingkat S1.
8. Dr. I Wayan Mustika, M.Hum, Hasyimkan, S.Sn., M.A., Riyan Hidayatullah, S.Pd., M.Pd., Dr. Fitri Daryanti, S.Sn., M.Sn., Susi Wendhaningsih, M.Pd.,

Indra Bulan, S.Pd., M.A., Nabilla Kurnia Adzan., S.Pd., M.Pd, Dwi Tiya Juwita, M.Pd, Lora Gustia Ningsih, M.Sn, Ricky Warman Putra, S.Sn, dan dosen Pendidikan Seni Musik terima kasih telah membekali penulis dengan banyak ilmu selama melaksanakan pendidikan di Program Studi Pendidikan Tari FKIP Universitas Lampung.

9. Seluruh Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah mengajar, dan membimbing mahasiswa Tari angkatan 2017 dari semester I-VII.
10. Pihak SMAN 13 Bandar Lampung, Joko Purwanto.M.Pd. selaku kepala sekolah, Yovi Sanjaya, S.Pd., selaku guru pembina ekstrakurikuler tari, serta 9 orang siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari, terima kasih atas kerjasama dan bantuannya dalam proses penelitian dan penyelesaian skripsi ini.
11. Keluarga besar yang menjadi sumber kebahagiaan, bapak, mama, adik, paman, tante, bung yovi dan keluarga.
12. Shella, Nawang, Feri, Ivan, Mamas icun, Irul, Irvan selaku keluarga bung yovi yang sudah menjadi keluarga bagi penulis, terima kasih telah menjadi penyemangat, pemberi masukan, dan menjadi teman setia dalam setiap kondisi.
13. Keluarga besar Balo-balo, Mami Bila, Mami Ami, Mamas Wahyudi, Sulhan, Ivan, Widya, terima kasih atas ilmu yang sangat bermanfaat dan pasti akan selalu berguna sampai kapanpun.
14. Mbak Risma dan Wo Mitha, selaku pelatih tari, penulis berterima kasih sudah mau melatih, memberikan semangat sehingga penulis bisa sampai titik ini.
15. Teruntuk teman teman yang terlibat dalam karya tari yang penulis buat yaitu, Nokokh, Nyimah, Tanggogh, Ittar Terang, Semakkung Tabuan, Penata Imbugh, Gayuang Angin, Minak Senaung, Usung Pangan, terima kasih telah membantu dan berproses serta berlatih bersama penulis, semoga kalian sehat selalu, AMIN.
16. Keluarga PPTI DAN PPTL, terima kasih atas semangat dan dukungan luar biasa yang diberikan.
17. Seluruh teman-teman Program Studi Pendidikan Tari angkatan 2017 tercinta, Novi, Asri, Agnes, Shella, Lala, Kiya, Uly, Nawang, Pindo, Nia, Mahesa, Dewi, Yosa, Arung, Widya, Dini, Ivan, Beni, Gio, Ayu, Robi, Anjani, Desak Jegeg, Koming, Dedek Galuh, Kim, Fera, Trisna Jegeg, Mak Mega, Mbak Indah, Yukjen, Nike, Eci, Geg, Ica, Gajol, Denay, Dayana, Mbak Din,

Mei-mei, Mastin, Jamillah, Vio, Ekanov raja sapi, Ovani make up bdl, Tika, Mute. terima kasih untuk kebersamaan, suka duka, dan pengalaman yang tak ternilai dalam proses menyelesaikan masa studi selama kurun waktu 4 tahun ini, *see you on top* sahabat-sahabat art'17 ku!!

18. Teman-teman KKN di Desa Sindang Pagar, Sumber Jaya Lampung Barat. Bang Pongah, Vung Auk Twi Jen, Mamah Yola, Nisa Selimut, Naput, Galang sang penakluk hutan, terima kasih atas kebersamaan dan pelajaran berharga serta pengalaman selama ini.
19. terima kasih atas semangat dan doanya untuk Ega Levya semoga apa yang kita cita-citakan dikemudian hari bisa tercapai.
20. Trio P2R, Putri dan Rizky, terima kasih untuk pengalaman yang diberikan untuk penulis dalam hal bernyanyi.
21. Kakak-kakak, adik-adik serta teman-temanku, Bung Yovi, Mas Wahyudi, Kak edo, Kak Kiki, Kak Made, Kak Alvian, Kak Nuvus, Kak Sandika, Kak Agus, Kak Ari Linggau, mbak Iis, mbak Tame, kak Jun, kak Dendi, bang Rian, Mbak Putri Mariani, Iacun, Irul, Irvan, Noviza, Tri, Ega, Novia, Mazida, Safei, Harim, Zidan, Hotlan, Ikrom, Anas dan semua yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungan serta semangat luar biasa yang telah kalian berikan.
22. Keluarga Sanggar Helau Budaya terima kasih atas dukungan dan semangat yang luar biasa, semoga rasa kekeluargaan ini dapat selalu terjalin untuk selamanya.
23. Sahabat SMK ku, Adi, Rofiki, Anjas, Joni, Mala, Rima, Ega serta teman-teman semua dari keluarga SMKS Muhammadiyah Kotaagung tersayang.
24. Kakak tingkat Program Studi Pendidikan Seni Tari angkatan 2008-2016 serta Adik tingkat angkatan 2018 dan 2020 terima kasih atas kebersamaan dan rasa kekeluargaan yang diberikan selama ini.
25. Teruntuk Mas Jaya dan Mas Asep, terima kasih banyak karena telah bersabar dan selalu menyempatkan waktu serta selalu membantu dalam hal pemberkasan.
26. Seluruh staff dan bidang akademis kampus dan semua pihak yang telah mendukung proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, akan tetapi sedikit harapan semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua.

Bandar Lampung, September 2021

Penulis

Riyan Agustian

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
RIWAYAT HIDUP.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
SANWACANA.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Ruang Lingkup.....	4

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu.....	6
B. Teori dan Konsep.....	7
1. Teori Sibermetik.....	7
2. Pembelajaran.....	8
3. Proses dan Pengolahan Informasi.....	10
4. Aplikasi Tiktok.....	11
5. Ekstrakurikuler.....	12
6. Tari Bedana.....	13
C. Kerangka Berpikir.....	14

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian.....	16
B. Lokasi dan sasaran Penelitian.....	17
C. Sumber Data.....	17
D. Teknik Pengumpulan Data.....	18
E. Instrumen Penelitian.....	21
F. Teknik Keabsahan Data.....	22
G. Teknik Analisis Data.....	23

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan Penelitian.....	26
B. Hasil Penelitian.....	27
1. Simulasi Penggunaan Aplikasi Tiktok.....	27
2. Pengamatan kegiatan penelitian.....	30
C. Pembahasan Penelitian.....	31
1. Pembelajaran tari Bedana pada ekstrakurikuler.....	31
2. Penggunaan aplikasi Tiktok dalam pembelajaran tari Bedana (Online).....	32
D. Temuan.....	61

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA

GLOSARIUM

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Lembar Pengamatan Pembelajaran Tari Bedana.....	21
Tabel 4.1. Siswa yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler.....	26
Tabel 4.2. Pengamatan penggunaan aplikasi Tiktok pada gerak tari Bedana	33
Tabel 4.3. Wawancara bersama siswa.....	53
Tabel 4.4. Penilaian pertemuan pertama.....	57
Tabel 4.5. Penilaian Pertemuan kedua.....	59
Tabel 4.6. Penilaian pertemuan ketiga.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir Penelitian.....	14
Gambar 4.1 Tampilan logo Tiktok.....	27
Gambar 4.2 Cara mendaftarkan akun di aplikasi Tiktok.....	28
Gambar 4.3 Tampilan Profil akun Tiktok Guru.....	28
Gambar 4.4 Langkah Untuk mengikuti Tutorial.....	29
Gambar 4.5 Proses Postinging video.....	29
Gambar 4.6 Proses penggunaan aplikasi Tiktok dalam pembelajaran tari Bedana32	
Gambar 4.7. Gerakan <i>Tahtim</i>	41
Gambar 4.8. Gerakan <i>Khesek Injing</i>	42
Gambar 4.9. Gerakan <i>Khesek Gantung</i>	43
Gambar 4.10. Gerakan <i>Ayun</i>	44
Gambar 4.11. Gerakan <i>Ayun Gantung</i>	45
Gambar 4.12. Gerakan <i>Humbak Moloh</i>	46
Gambar 4.13. Gerakan <i>Belitut</i>	47
Gambar 4.14. Gerakan <i>Jimpang</i>	48
Gambar 4.15. Gerakan <i>Gelek</i>	49
Gambar 4.16. Video tutorial yang telah diupload.....	50
Gambar 4.17. Guru menginformasikan lewat <i>WhatsApp Group</i>	52
Gambar 4.18. Wawancara bersama siswa SMAN 13 Bandar Lampung.....	54
Gambar 4.19. Siswa mengirim video.....	55
Gambar 4.20. Evaluasi guru dalam kolom komentar.....	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang terdapat pada zaman milenial ini berkembang sangat cepat, dan sangat berperan penting pada penerapan teknologi dalam ruang lingkup pendidikan. Seperti pendapat yang dikemukakan oleh (Ashby dalam Haryanto, 2015: 6), dengan adanya perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan ini, terutama teknologi elektronik, telah memicu terjadinya revolusi keempat dalam bidang pendidikan. Teknologi yang tercipta pada dunia pendidikan bertujuan agar mempermudah pembelajaran siswa dikelas, seperti penggunaan aplikasi media sosial yang sering digunakan pada saat ini, aplikasi yang dapat digunakan dalam pembelajaran siswa-siswi di ekstrakurikuler. Saat ini perkembangan teknologi pendidikan saat ini sudah mulai berkembang di lingkungan pendidikan contohnya, sekolah sudah menggunakan media digital seperti komputer, LCD proyektor, *speaker* dalam pembelajaran.

Pembelajaran adalah suatu proses belajar yang bertujuan untuk meningkatkan pola pikir manusia agar dapat berpikir kreatif dan inovatif serta dapat membangun pengetahuan baru, atau dalam arti menjadikan manusia yang tidak tau menjadi tau. Menurut (Syaiful Sagala, 2009: 61) pembelajaran adalah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Keberhasilan pendidikan tersebut, diperlukan proses pembelajaran dan pengolahan informasi agar penggunaan aplikasi Tiktok dalam pembelajaran tari Bedana dapat terlaksana dengan baik.

Proses pembelajaran adalah poses yang didalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru-siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar (Rustaman, 2001: 461). Pengolahan informasi memfokuskan perhatian pada bagaimana siswa memperhatikan peristiwa lingkungan untuk dipelajari, dan menghubungkannya dengan pengetahuan yang ada dalam memori dan menariknya kembali pada saat yang dibutuhkan (Shuell dalam Rafiq, 2015; 160). Kedua pernyataan tersebut sangat dibutuhkan dalam kegiatan belajar sehingga memerlukan sebuah aplikasi yang menunjang pembelajaran di era pandemi *Covid-19* yang ada saat ini, seperti penggunaan aplikasi Tiktok yang digunakan guru di ekstrakurikuler tari SMAN 13 Bandar Lampung.

Tiktok merupakan aplikasi media sosial berbasis video yang sekarang sedang *trend* di era milenial untuk mengasah kemampuan dan kreativitas Siswa. Masa kini yang terjadi di kehidupan masyarakat Indonesia adalah terjadinya wabah virus *Covid-19* yang mengharuskan pembelajaran di sekolah secara tatap muka harus dihentikan sampai waktu yang belum ditentukan, sebagai pengganti pembelajaran, pemerintah mengadakan pembelajaran secara daring yaitu belajar non tatap muka dari rumah masing-masing siswa. Situasi seperti sekarang sangatlah memerlukan kreativitas seorang guru dalam memanfaatkan keadaan untuk tetap produktif dalam pembelajaran. Oleh karena itu diperlukan terobosan dalam penggunaan media belajar yang mendukung. Pengguna media sosial Tiktok pada remaja di Indonesia akan berpengaruh terhadap salah satu tahap perkembangan remaja yakni mengenai kepercayaan diri (Adawiyah, 2020: 2). Sesuai dengan pernyataan di atas bahwa aplikasi Tiktok, secara tidak langsung mengasah kemampuan, kepercayaan diri dan kreativitas anak dalam menari. Salah satu sekolah yang menggunakan aplikasi Tiktok dalam pembelajaran tari di ekstrakurikuler adalah SMAN 13 Bandar Lampung.

Berdasarkan hasil wawancara, diperoleh bahwa sebelum SMAN 13 Bandar Lampung mengadakan ekstrakurikuler secara tatap muka, Pada masa pandemi

sekolah membagi pembelajaran ekstrakurikuler menjadi dua kelompok belajar. Siswa-siswi yang mengikuti ekstrakurikuler tari setengah mengikuti pembelajaran luring dan sisanya mengikuti pembelajaran daring yaitu dengan menggunakan aplikasi Tiktok. Guru menggunakan aplikasi Tiktok ini dikarenakan guru sering melihat siswa bermain aplikasi Tiktok pada jam istirahat ekstrakurikuler sehingga guru berinisiatif untuk menggunakan aplikasi Tiktok ini dalam pembelajaran di ekstrakurikuler sekolah.

Materi yang digunakan guru yaitu tari yang berasal dari daerah Lampung salah satunya adalah tari Bedana. Tari Bedana adalah suatu tarian dari daerah Lampung yang bernafaskan islam, mencerminkan tata kehidupan masyarakat Lampung yang ramah dan terbuka sebagai simbol persahabatan dan pergaulan anak muda lampung dengan komitmen beragama. Tari Bedana juga merupakan salah satu nilai budaya untuk mengintropaksikan suatu pergaulan, kasih sayang yang tulus dan ikhlas sebagai ciri dari sebuah ketradisional yang tak akan lepas (Hidayatullah dan Bulan, 2017: 2).

Fenomena aplikasi Tiktok telah terjadi sejak tahun 2020 disaat siswa harus belajar dari rumah. Menurut data yang diperoleh dari jurnal (Anjani, 2019: 64) terdapat lebih 64 dari 135 orang menyatakan bahwa aplikasi Tiktok berpengaruh negatif pada penggunaannya. Berdasarkan penjelasan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ilmiah yang akan mengetahui lebih jelas tentang penggunaan aplikasi Tiktok dalam pembelajaran tari Bedana di SMAN 13 Bandar Lampung.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan masalah sebagai berikut:
Bagaimana penggunaan aplikasi Tiktok dalam pembelajaran tari Bedana pada ekstrakurikuler di SMAN 13 Bandar Lampung?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan penggunaan aplikasi Tiktok dalam pembelajaran tari Bedana pada ekstrakurikuler di SMAN 13 Bandar Lampung.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai teknologi yang berkembang di era milenial seperti aplikasi Tiktok.
2. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi, bahwa ada alternatif penggunaan aplikasi Tiktok dalam pembelajaran.
3. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian tentang pembelajaran menggunakan teknologi berbasis audio visual.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini mencakup objek, subjek, tempat, dan waktu penelitian.

1. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah penggunaan aplikasi Tiktok dalam pembelajaran tari Bedana.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru serta siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tari di SMAN 13 Bandar Lampung.

3. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah SMAN 13 Bandar Lampung (*Online*).

4. Waktu Penelitian

Waktu dalam penelitian ini selama 1 (satu) bulan penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang berhubungan dengan Tiktok, sebelumnya sudah pernah dilakukan oleh Riska Marini, 2019 dalam Jurnal penelitian yang berjudul “Pengaruh media sosial Tiktok terhadap prestasi belajar peserta didik di SMPN 1 Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah” dalam penelitian yang berisi tentang pengaruh aplikasi Tiktok dalam prestasi belajar siswa. Menjelaskan bahwa penelitian yang dilakukan ini menggunakan angket sebagai teknik pengumpulan data. Selanjutnya direduksi dan dianalisis menggunakan Uji T untuk mengetahui korelasi antara pengaruh media sosial Tiktok dengan prestasi belajar siswa. Uji T yaitu uji statistik regresi sederhana yang digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Selain itu penelitian tentang Tiktok juga pernah diteliti oleh Vionita Anjani, 2019 yang berjudul “Persepsi masyarakat terhadap aplikasi Tiktok”. Penelitian ini dikatakan bahwa sebagian besar persepsi yang diperoleh dari responden mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP USU Stambuk 2015 dan 2019 yang berjumlah 135 mahasiswa, 64 mengatakan bahwa Tiktok membawa pengaruh negatif terhadap masyarakat. Terdapat perbedaan yang signifikan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini. Pada penelitian terdahulu terfokus pada pengaruh negatif dari penggunaan aplikasi Tiktok, sedangkan penelitian saat ini terfokus pada penggunaan aplikasi Tiktok dalam pembelajaran di ekstrakurikuler tari. Berdasarkan data yang

diperoleh tersebut, penelitian ini sangatlah relevan dengan penelitian ini. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa aplikasi Tiktok sangat membawa pengaruh buruk bagi prestasi belajar maupun masyarakat, sedangkan penelitian saat ini menunjukkan adanya pengaruh positif pada aplikasi Tiktok, dengan menjadikan aplikasi Tiktok sebagai media yang digunakan untuk pembelajaran.

B. Teori dan Konsep

1. Teori Sibernetik

Teori belajar Sibernetik adalah teori belajar yang paling baru dari teori belajar yang telah dikenal. Teori ini berkembang sejalan dengan perkembangan ilmu informasi. Menurut teori ini belajar adalah pengolahan informasi. Teori ini memiliki kesamaan dengan teori Kognitif yang mementingkan proses. Proses memang penting dalam teori Sibernetik. Namun, yang lebih penting adalah sistem informasi yang diproses karena informasi akan menentukan proses (Uno dalam Thobron, 2015:153). Pernyataan tersebut memperjelas bahwa suatu pembelajaran harus selalu menggunakan sistem informasi dan teknologi yang terbaru serta memperhatikan proses yang dihasilkan dalam penggunaan teknologi dan informasi tersebut. (Darmawan, 2012: 17) menjelaskan bahwa teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan serta merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan.

Ridwan Abdullah Sani (2013: 37) menjelaskan, fungsi guru dalam pembelajaran Sibernetik adalah merencanakan, mempersiapkan, dan evaluasi untuk melengkapi stimulus yang penting dalam masukan simbolik (informasi verbal, kata-kata, angka-angka, dan sebagainya) dan masukan referensial (objek dan peristiwa). Guru berperan membimbing peserta didik dalam memahami informasi yang cocok dan membimbing mereka memanipulasikan proses memahami konsep dan mempersiapkan umpan balik (*feedback*) dari sebuah latihan/pembelajaran.

Mulyana. A, 2020 <http://ainamulyana.blogspot.com/2012/08/teori-belajar-Sibernetik.html>. Diakses pada Kamis, 8 Juli 2021, pada pukul 13:00 WIB Teori Sibernetik umumnya berpijak pada asumsi, 1) Bahwa antara stimulus dan respon terdapat suatu sesi tahapan pemrosesan informasi dimana pada masing-masing tahapan dibutuhkan waktu tertentu 2) stimulus yang diproses melalui tahapan akan mengalami perubahan bentuk ataupun isinya 3) salah satu dari tahapan mempunyai kapasitas yang terbatas. Teori Sibernetik ini digunakan dalam penelitian karena sesuai dengan penelitian yang berkaitan dengan teknologi dan informasi, dalam hal ini yaitu penggunaan aplikasi Tiktok dalam suatu pembelajaran. Teori ini sejalan dengan penggunaan aplikasi Tiktok yang merupakan suatu teknologi dan informasi terbaru, serta terdapat suatu proses dalam penggunaan aplikasi tersebut, mulai dari pemberian materi, pengolahan materi, serta produk yang dihasilkan oleh siswa dari materi yang telah diberikan guru.

2. Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu kegiatan belajar siswa yang diberikan oleh guru, bertujuan memberikan perubahan tingkah laku siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah. Sebagaimana dikemukakan oleh (Miarso

dalam Rusmono, 2014: 6) bahwa pembelajaran adalah suatu usaha yang disengaja, bertujuan dan terkendali agar orang lain belajar atau terjadi perubahan yang relatif menetap pada orang lain. Penjelasan di atas mendeskripsikan pembelajaran tari Bedana yang digunakan untuk melihat perubahan belajar pada siswa, sehingga siswa dapat memahami gerak-gerak yang dipelajari melalui media aplikasi Tiktok. Terdapat tiga proses pembelajaran yaitu perencanaan, pengelolaan dan evaluasi. Menurut (Terry, 2010: 332) mengungkapkan bahwa perencanaan itu pada dasarnya adalah penetapan pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh kelompok untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Nana Sudjana, 2010: 136 menjelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan. Pendapat dari (Mahrens dan Lehman dalam purwanto, 2013: 3) mengatakan bahwa evaluasi adalah proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan. Ketiga pendapat tersebut selaras dengan adanya pembelajaran yang terjadi bahwa ketiga aspek tersebut selalu dipakai dalam konsep pembelajaran.

Pembelajaran menurut (Hamalik, 2011: 57) adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru, dan tenaga lainnya, misalkan tenaga laboratorium. Material, meliputi buku-buku, papan tulis, audio dan video. Fasilitas dan perlengkapan terdiri dari ruang kelas, perlengkapan audio visual dan komputer. Prosedur meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktik, pelajaran, ujian dan sebagainya. Definisi yang di atas banyak melibatkan unsur-unsur yang sangat mempengaruhi perubahan tingkah laku siswa dalam menjalankan

pembelajaran. Pembelajaran tari Bedana di ekstrakurikuler sekolah terdapat berbagai unsur yang melibatkan guru, siswa, media dan lain sebagainya.

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan (Nana Sudhana, 2010: 136). Pendapat lain menyatakan pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan siswa, Djamarah, Syaiful Bahri dan (Azwan Zain, 2010: 1). Kedua pendapat di atas sama-sama menjelaskan bahwa pembelajaran mempunyai langkah-langkah dalam merencanakan pembelajaran agar kegiatan di sekolah terjadi interaksi antara guru dan siswa yang bernilai edukatif.

3. Proses dan Pengolahan Informasi

Proses adalah suatu rangkaian yang berlangsung secara terus menerus, (Soewarno Handayani, 1990: 20) dari penjelasan tersebut bisa dikatakan bahwa proses adalah suatu kegiatan atau rangkaian yang dilakukan secara terus menerus sampai mendapatkan tujuan yang diinginkan. Proses pembelajaran adalah proses yang didalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru-siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar (Rustaman, 2001: 461). Adapun menurut (Anggraeni dan Irviani, 2017: 13) menjelaskan bahwa, informasi adalah sekumpulan data atau fakta yang diorganisasikan atau diolah dengan cara tertentu sehingga mempunyai arti bagi penerima. Pengolahan informasi memfokuskan perhatian pada bagaimana siswa memperhatikan peristiwa lingkungan untuk dipelajari, dan menghubungkannya dengan pengetahuan yang ada dalam memori dan menariknya kembali pada saat yang dibutuhkan (Shuell dalam Rafiq

2015: 160). Pernyataan tersebut sangat dibutuhkan dalam kegiatan belajar sehingga memerlukan sebuah aplikasi yang menunjang pembelajaran di era pandemi *Covid-19* yang ada saat ini, seperti penggunaan aplikasi Tiktok yang digunakan guru di ekstrakurikuler tari SMAN 13 Bandar Lampung.

4. Aplikasi Tiktok

Tiktok merupakan sebuah aplikasi yang memberikan efek spesial yang unik dan menarik yang bisa digunakan oleh para pengguna aplikasi ini dengan mudah untuk membuat video pendek yang keren dan bisa menarik perhatian orang yang melihatnya. Hasil dari video pendek ini bisa kalian perlihatkan ke pengguna Tiktok lainnya (Hkumt, 2020 sumber: <https://7regentlane.com/2020/04/pengertian-aplikasi-Tiktokfungsi-manfaat-dan-kegunaan-Tiktok/>. Diakses pada 5 Desember 2020, pukul 20:18 WIB). Tiktok merupakan aplikasi yang digunakan untuk membuat serta membagikan video pendek berdurasi 15-60 detik.

Awalnya Tiktok dibuat untuk kesenangan atau hiburan semata, tetapi sekarang Tiktok juga bisa digunakan sebagai media pembelajaran tari, seperti di SMAN 13 Bandar Lampung yang menggunakan aplikasi Tiktok sebagai media pembelajaran tari di ekstrakurikuler. Tiktok digunakan oleh guru di SMAN 13 Bandar Lampung untuk memanfaatkan media yang saat ini banyak dipakai oleh remaja-remaja Indonesia termasuk siswa-siswi SMAN 13 Bandar Lampung, oleh karena itu aplikasi Tiktok dimanfaatkan sebagai media pembelajaran agar siswa-siswi tidak hanya memakai Tiktok untuk hiburan atau kesenangan semata, melainkan bisa juga dijadikan untuk pembelajaran tari di ekstrakurikuler.

5. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan minat belajar siswa-siswi dibidang non-akademik. Menurut (Suryosubroto, 2009: 286) kegiatan ekstrakurikuler menurut Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan (DPMK) adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum.

Menurut (Suryosubroto, 2009: 288) tujuan dan jenis ekstrakurikuler dijelaskan sebagai berikut:

1. Tujuan Ekstrakurikuler

Yaitu kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan siswa berasppek kognitif, efektif, dan psikomotor. Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif dapat mengetahui, mengenal serta membedakan antara hubungan satu dengan pelajaran lainnya.

2. Jenis Ekstrakurikuler

Jenis Ekstrakurikuler dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu: Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat atau berkelanjutan, yaitu jenis kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan terus-menerus selama periode tertentu. Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat periodik atau sesaat, yaitu kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan waktu-waktu tertentu saja.

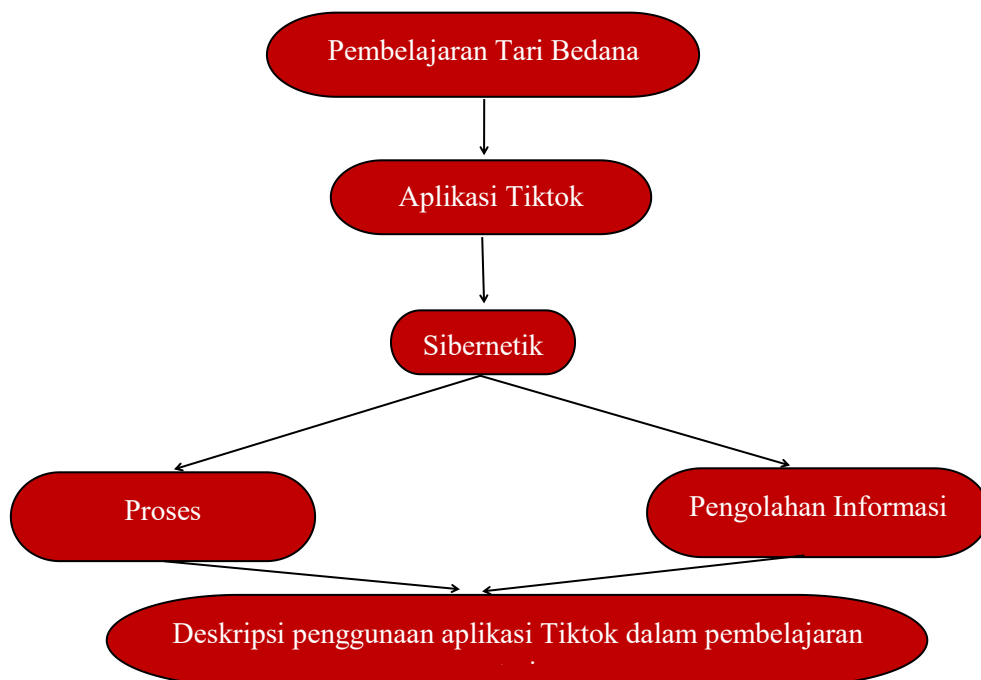
6. Tari Bedana

Menurut (Firman, dkk, 1996: 2), tari Bedana merupakan tari kerakyatan daerah Lampung yang menggambarkan tata cara kehidupan masyarakat Lampung. Tari Bedana sendiri merupakan perwujudan simbol adat istiadat agama, etika, yang menyatu pada masyarakat Lampung. Tari Bedana hidup dan berkembang di daerah Lampung seiring dengan masuknya agama islam. Mulanya tari Bedana ditarikan oleh laki-laki secara berpasangan atau berkelompok dan hanya dapat disaksikan oleh keluarga saja. Tari Bedana ditarikan pada saat anggota keluarga khatam Al-Qur'an. Melalui perkembangan zaman sekarang tari Bedana dapat ditarikan laki-laki perempuan secara berpasangan ataupun perempuan saja dan dapat disajikan oleh masyarakat umum. Menurut Endri.Y, Ketua Seni Budaya PW Muhammadiyah Provinsi Lampung tari Bedana adalah salah satu kesenian tradisional masyarakat Lampung. Tari ini dibawakan oleh orang Arab pada sekitar tahun 1930 yang kemudian diajarkan kepada tiga orang anak bernama Ma'ruf, Amang dan Abdullah. Mereka lalu menyebarkan tarian ini ke pelosok daerah Lampung. Tari Bedana adalah tarian tradisional yang telah berakar serta dirasakan sebagai suatu simbol tradisi yang sangat luas tentang pandangan hidup serta alam lingkungan yang ramah dan terbuka (Hidayatullah dan Bulan, 2017: 178-191).

Kedua pernyataan di atas tersebut menjelaskan bahwa tari Bedana adalah tarian yang berasal dari daerah Lampung yang bernafaskan islam serta memiliki simbol adat istiadat, agama dan etika. Ragam gerak pada tari Bedana ada 9 (sembilan) yaitu, *tahtim*, *belitut*, *gelek*, *humbak muloh*, *ayun*, *ayun gantung*, *jimpang*, *khesek injing*, *khesek gantung*. Ragam gerak ini merupakan materi yang diajarkan pada pembelajaran di ekstrakurikuler SMAN 13 Bandar Lampung. Ragam gerak tersebut dibuat secara tersusun atau sistematis.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir digunakan untuk memandu jalannya penelitian yang akan dilakukan pada ekstrakurikuler SMAN 13 Bandar Lampung. Kerangka berpikir merupakan penjelasan sementara terhadap gejala-gejala yang menjadi objek permasalahan (Sugiyono, 2016: 92). Objek permasalahan penelitian ini adalah penggunaan aplikasi Tiktok terhadap pembelajaran tari Bedana. Kerangka berpikir dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 2.1. Skema Kerangka Berpikir Penelitian

Skema di atas menunjukkan bahwa penelitian ini akan melihat pembelajaran tari Bedana melalui penggunaan aplikasi Tiktok oleh guru di SMAN 13 Bandar Lampung. Pelaksanaan pembelajaran tari di SMAN 13 Bandar Lampung menggunakan teori Sibernetik. Teori Sibernetik bukanlah dari kemampuan internal melainkan hasil dari proses dan pengolahan informasi yang dilakukan guru dan siswa dalam pembelajaran, sehingga dapat diketahui

hasil penelitian yang akan dicapai yaitu mendeskripsikan penggunaan aplikasi Tiktok dalam pembelajaran.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan aplikasi Tiktok dalam pembelajaran tari Bedana. Metode kualitatif dipilih dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan penggunaan aplikasi Tiktok. Penelitian kualitatif adalah metode pemecah masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan objek penelitian pada sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Satori dan Komariah, 2013: 22). Metode ini digunakan untuk menjelaskan secara sistematis berdasarkan fakta-fakta yang ada di lapangan. Fakta-fakta tersebut terkait dengan permasalahan penelitian atau objek material penelitian.

Metode kualitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang hal-hal yang berkaitan dengan proses penggunaan aplikasi Tiktok dalam Pembelajaran tari Bedana pada ekstrakurikuler tari di SMAN 13 Bandar Lampung. Metode kualitatif dalam penelitian ini diwujudkan dalam keterangan atau penjelasan tentang kegiatan yang kontekstual dan bermakna. Data tersebut diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah memperoleh data, peneliti menganalisis data tersebut berdasarkan teori yang digunakan untuk selanjutnya dideskripsikan dan disimpulkan.

B. Lokasi dan Sasaran Penelitian

Penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran tari Bedana menggunakan aplikasi Tiktok ini dilakukan di ekstrakurikuler tari SMAN 13 Bandar Lampung. Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilakukan, diketahui bahwa kondisi pandemi saat ini tidak memungkinkan untuk pembelajaran tari di ekstrakurikuler melakukan tatap muka secara keseluruhan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tari. Hal ini membuat guru berpikir kreatif untuk memanfaatkan media yang sedang marak pada kondisi pandemi yaitu pemanfaatan aplikasi Tiktok untuk media pembelajaran. Kegiatan tersebut dilakukan guru agar siswa bisa menggunakan aplikasi Tiktok tidak hanya untuk hiburan semata, melainkan bisa digunakan untuk pembelajaran tari Bedana di ekstrakurikuler sekolah.

C. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber data, yaitu sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari (Azwar, 2010:91). Sumber data primer dalam penelitian ini adalah pengamatan langsung yang diperoleh peneliti pada observasi dan wawancara yang dilakukan kepada guru ekstrakurikuler tari terkait penggunaan aplikasi Tiktok dalam pembelajaran tari Bedana di SMAN 13 Bandar Lampung.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu, berupa data-data tertulis seperti data siswa, dokumentasi, buku dan lain-lain.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adanya teknik pengumpulan data, peneliti dapat memperoleh data yang valid dan sesuai dengan rumusan masalah. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, sumber, dan berbagai cara (Sugiyono, 2016: 308). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini bermacam-macam bentuknya, mulai dari konsep pembelajaran hingga melihat secara langsung penerapan konsep tersebut pada proses penggunaan aplikasi Tiktok dalam Pembelajaran tari Bedana pada ekstrakurikuler di SMAN 13 Bandar Lampung. Berikut penjabaran teknik pengumpulan data kualitatif berupa observasi, wawancara dan dokumentasi dalam mendeskripsikan penelitian ini.

1. Observasi

Menurut (Sudijono dalam Purnomo, 2016: 166) Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan. Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Data yang diperoleh berdasarkan pengamatan yang dilakukan sebelum penelitian dan saat penelitian.

Observasi merupakan kegiatan mengamati suatu peristiwa yang terjadi pada penelitian dengan bantuan instrumen untuk mencatat tujuan penelitian (Syamsudin, 2014: 3). Observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi non partisipan, yaitu peneliti hanya sebagai pengamat jalannya proses Penggunaan aplikasi Tiktok dalam pembelajaran tari Bedana pada ekstrakurikuler di SMAN 13 Bandar Lampung.

Pada penelitian ini, hal-hal yang diobservasi antara lain lokasi penelitian yaitu SMAN 13 Bandar Lampung, pembelajaran tari pada ekstrakurikuler tari, proses pembelajaran tari menggunakan aplikasi Tiktok. Observasi non partisipan pertama kali dilakukan peneliti dengan cara mengidentifikasi lokasi penelitian yaitu SMAN 13 Bandar Lampung pada observasi pendahuluan. Observasi ini pertama kali dilakukan dengan menemui wakil kepala kurikulum dan guru ekstrakurikuler tari untuk melihat langsung proses Penggunaan aplikasi Tiktok dalam pembelajaran tari Bedana di ekstrakurikuler tari SMAN 13 Bandar Lampung.

2. Wawancara

Wawancara ialah salah satu teknik pengumpulan data pada penelitian, khususnya penelitian kualitatif (Rachmawati. I, 2007). Wawancara adalah menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu per satu diperdalam dalam menggali keterangan lebih lanjut (Arikunto: 2010: 270). Pada penelitian ini teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa saja yang diperoleh. Proses melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa instrumen yang

berisi pertanyaan-pertanyaan (Sugiyono, 2012: 319). Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada guru ekstrakurikuler untuk mendapatkan data tentang penggunaan aplikasi Tiktok dalam pembelajaran tari Bedana pada ekstrakurikuler di SMAN 13 Bandar Lampung.

3. Dokumentasi

Menurut (W. Muslihatun, Mufdillah, N. Setiyawati, 2009: 238-239), dokumentasi ialah pencatatan data yang bermakna. Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, yang bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2010: 329). Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data berupa gambaran umum lokasi penelitian, tangkap layar (*schrensoot*) penggunaan aplikasi Tiktok dalam pembelajaran tari Bedana pada ekstrakurikuler di SMAN 13 Bandar Lampung. Tangkap layar (*schrensoot*) berupa pose-pose gerak dalam tari bedana yang berjumlah sembilan ragam gerak dan rekam layar berupa video tutorial yang dibuat guru dan diunggah melalui aplikasi Tiktok, tangkap layar lainnya adalah berupa bukti interaksi guru dan siswa mengenai informasi pembelajaran dan tugas.

Dokumentasi berupa foto tangkap layar (*schrensoot*) penggunaan aplikasi Tiktok dalam pembelajaran tari Bedana pada ekstrakurikuler di SMAN 13 Bandar Lampung digunakan untuk melengkapi data primer hasil wawancara dan observasi yang akan dilakukan. Selain itu, peneliti juga melakukan pengambilan data berupa gambar dalam bentuk foto dan video mengenai hasil penelitian. Tangkap layar dan rekam layar tersebut selanjutnya

menjadi bahan pengamatan untuk memahami lebih dalam terkait objek penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah panduan observasi, panduan wawancara, dan panduan dokumentasi.

1. Panduan Observasi

Panduan observasi digunakan pada saat melakukan pengamatan di lapangan secara langsung tentang apa yang dilihat peneliti dalam penggunaan aplikasi Tiktok dalam pembelajaran tari Bedana pada ekstrakurikuler di SMAN 13 Bandar Lampung.

Tabel 3.1. Lembar Pengamatan Pembelajaran Tari Bedana

No.	Kegiatan Pengamatan Pembelajaran	Keterangan
1.	Perencanaan	Deskripsi berdasarkan RKH yang dimiliki guru
2.	Pengelolaan	Deskripsi berdasarkan pelaksanaan tiap pertemuan
3.	Evaluasi	Deskripsi berdasarkan komentar guru di kolom komenar melalui aplikasi Tiktok

(Rusmono, 2014: 6)

2. Panduan Dokumentasi

Panduan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa tangkap layar (*schrensoot*) menggunakan alat bantu kamera atau *handphone*. Dokumentasi dapat berupa tangkap layar (*schrensoot*) saat proses pembelajaran berlangsung.

3. Panduan Wawancara

Panduan wawancara digunakan untuk mengumpulkan data-data dengan cara melakukan tanya jawab dengan guru pembina ekstrakurikuler tari di SMAN 13 Bandar Lampung.

F. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini merupakan kriteria derajat kepercayaan data (*credibility*). Menurut (Lincoln & Guba, 1985: 290) Derajat kepercayaan data merupakan ukuran kebenaran data yang dikumpulkan selama pelaksanaan penelitian. Derajat kepercayaan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik triangulasi. Teknik triangulasi menurut (Sugiyono, 2013: 372) triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara. Penelitian ini menggunakan sumber dalam teknik triangulasi. Menurut Sugiyono (2013: 330) triangulasi sumber yaitu dalam memperoleh data yang berbeda dengan teknik yang sama.

Teknik triangulasi sumber dalam penelitian ini dilakukan dengan berbagai langkah, yaitu sebagai berikut : 1). Menyesuaikan data hasil pengamatan terhadap data hasil wawancara, 2). Mencocokkan pandangan di depan umum dengan pandangan secara pribadi, 3). Mencocokkan tentang keadaan penelitian dengan keadaan sepanjang waktu, 4). Menyesuaikan pendapat

seseorang dengan pendapat banyak orang dari berbagai kelas, 5). Menyesuaikan hasil wawancara dengan dokumen yang terkait (Patton, 1987: 331). Sumber yang dimaksudkan dalam hal ini adalah guru ekstrakurikuler tari, siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tari dan kepala sekolah. Ketiga sumber tersebut selanjutnya dilakukan *kroscek* untuk mendapatkan informasi atau data yang dapat dipertanggungjawabkan kebenaran atau keabsahannya.

G. Teknik Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2015: 338) Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis. Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data yang berupa observasi, dokumentasi, wawancara dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh semua orang. Proses analisis data ini dilakukan dengan empat tahap, yaitu: tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Agar lebih jelas, maka akan dipaparkan keempat tahap dalam proses analisis data sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang berisi tentang apa yang dilihat, didengar, dirasakan, disaksikan, dialami, dan temuan tentang apa yang dijumpai selama penelitian yang merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya. Data yang dimaksud adalah data yang berhubungan dengan permasalahan tentang penggunaan aplikasi Tiktok dalam pembelajaran tari Bedana pada ekstrakurikuler di SMAN 13 Bandar Lampung.

2. Reduksi Data

Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut. Langkah pertama peneliti ialah mengumpulkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai penggunaan aplikasi Tiktok dalam pembelajaran tari Bedana pada ekstrakurikuler di SMAN 13 Bandar Lampung. Langkah kedua yaitu menyeleksi data kemudian di klasifikasikan sesuai dengan permasalahan penelitian.

Langkah ketiga yaitu memilih data yang relevan dengan sasaran penelitian yaitu mengenai penggunaan aplikasi Tiktok dalam pembelajaran tari Bedana pada ekstrakurikuler di SMAN 13 Bandar Lampung. Langkah keempat menyederhanakan yaitu dengan cara menguraikan data yang diperoleh dan sesuai dengan fokus penelitian dalam bentuk pembahasan pada bab IV.

Selanjutnya data dianalisis sehingga memperoleh data yang matang sesuai dengan sasaran penelitian mengenai penggunaan aplikasi Tiktok dalam pembelajaran tari Bedana pada ekstrakurikuler di SMAN 13 Bandar Lampung.

3. Display atau Penyajian Data

Data penelitian mengenai penggunaan aplikasi Tiktok dalam pembelajaran tari Bedana pada ekstrakurikuler di SMAN 13 Bandar Lampung akan disajikan secara deskriptif baik dalam bentuk kata-kata maupun dalam bentuk gambar dan tabel. Penyajian data dapat berupa bentuk tulisan atau kata-kata hasil

wawancara dengan guru ekstrakurikuler, siswa yang mengikuti ekstrakurikuler dan kepala sekolah, gambar atau foto-foto hasil dari observasi peneliti dari proses pembelajaran maupun yang berasal dari dokumentasi-dokumentasi milik sekolah, guru dan siswa, serta grafik dan tabel yang berhubungan dengan penggunaan aplikasi Tiktok dalam pembelajaran tari Bedana pada ekstrakurikuler.

4. Verifikasi Data

Tahap penarikan kesimpulan ini menyangkut interpretasi peneliti, yaitu penggambaran makna dari data yang ditampilkan. Peneliti berupaya mencari makna dibalik data yang dihasilkan dalam penelitian serta menganalisa data kemudian membuat kesimpulan. Data-data yang sudah direduksi dan disajikan dalam susunan yang sistematis tersebut kemudian dianalisa guna menghasilkan sebuah kesimpulan dari penelitian mengenai penggunaan aplikasi Tiktok dalam pembelajaran tari Bedana pada ekstrakurikuler di SMAN 13 Bandar Lampung.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, penelitian dengan judul penggunaan aplikasi Tiktok dalam pembelajaran tari Bedana pada ekstrakurikuler tari di SMAN 13 Bandar Lampung, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki langkah-langkah pembelajaran dalam menggunakan aplikasi Tiktok yaitu sebagai berikut: 1) Guru membuat video tutorial Tari. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini yaitu pembuatan video tutorial tari Bedana dengan 9 ragam gerak. Satu video tutorial berisikan 1 ragam gerak yaitu dengan guru menjelaskan detail gerak dari setiap ragam, mulai dari kaki, tangan dan bergerak dengan iringan musik tari Bedana. Tahapan ini berjalan dengan baik tanpa kendala. 2) Guru mengunggah video tutorial tari melalui aplikasi Tiktok. Langkah ini menunjukkan proses pengunggahan video tutorial melalui aplikasi Tiktok, dengan langkah pengunggahan yang ada pada simulasi penggunaan aplikasi Tiktok, proses dalam tahapan ini sudah berjalan dengan lancar dan baik. Berdasarkan hasil wawancara kepada guru, ditahap memiliki kendala dikarenakan berhubungan dengan jaringan, pada saat mengunggah video jaringan terkadang macet sehingga menghambat pengunggahan.

3) Siswa menerima tugas. Sesuai dengan tahapan ini yaitu siswa menerima tugas yang telah diinformasikan melalui aplikasi *WhasApp group* bahwa video tutorial yang sudah diunggah oleh guru melalui aplikasi Tiktok. 4) Siswa menirukan video tutorial yang diunggah guru melalui aplikasi Tiktok. Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan bersama ERP, yang mengatakan

bahwa, setelah siswa melihat video tutorial yang diberikan guru melalui aplikasi Tiktok, berikutnya siswa berlatih dirumah masing-masing untuk selanjutnya siswa mengunggah video melalui aplikasi Tiktok. Menurut siswa terdapat kesulitan dalam berlatih, dikarenakan video yang dilihat hanya bagian depan saja, jadi siswa masih kebingungan dalam bergerak, namun lambat laun setelah berlatih, akhirnya siswa bisa menggerakkan ragam gerak tari Bedana tersebut dengan baik. 5) Siswa mengunggah tugas dari video tutorial tari. Setelah siswa mengunggah video hasil latihannya di rumah, selanjutnya siswa mengunggah video tersebut ke aplikasi Tiktok dengan langkah-langkah yang ada dalam simulasi penggunaan aplikasi Tiktok.

6) Guru memberikan evaluasi melalui kolom komentar. Guru memberikan evaluasi atau komentar mengenai video yang dibuat siswa melalui kolom komentar yang ada di aplikasi Tiktok 7) Guru menilai video yang diunggah siswa. Setelah semua proses pembelajaran terlaksana, lalu guru memberikan nilai atau skor dari hasil video gerak yang dibuat siswa. Langkah-langkah tersebut menunjukkan proses penggunaan aplikasi Tiktok dalam pembelajaran tari Bedana pada ekstrakurikuler di SMAN 13 Bandar Lampung sudah terlaksana dari semua proses dan berjalan dengan baik, serta dapat dibuktikan dengan hasil penilaian guru kepada siswa dari pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga terdapat peningkatan. Pertemuan terakhir terdapat 3 orang siswa yaitu S, PL, SH yang mendapatkan nilai terendah yaitu 80 dengan kriteria baik, sedangkan nilai tertinggi didapatkan AN dengan nilai 85,5 dengan kriteria baik sekali. Adapun nilai rata-rata yang dihasilkan dari seluruh siswa yaitu 81,3 dengan kriteria baik.

Berdasarkan dari ketujuh tahapan tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi Tiktok, baik digunakan dalam pembelajaran tari pada ekstrakurikuler saat pembelajaran daring berlangsung. Proses dari penggunaan aplikasi Tiktok dalam pembelajaran tari Bedana pada ekstrakurikuler di SMAN 13 Bandar Lampung, sudah berjalan dengan baik

dan efektif , dibuktikan dari setiap pertemuan terdapat peningkatan belajar, hanya saja masih harus ditemukan terobosan dalam sistem pembelajaran, seperti pembuatan video tutorial guru harus lebih detail menjelaskan gerak serta membuat video dari hadap depan dan belakang, agar siswa lebih mengerti dan paham untuk menggerakkan ragam gerak tari Bedana tersebut. Guru juga harus selalu intens memperhatikan gerak dari video yang dihasilkan oleh siswa disetiap pertemuannya.

B. Saran

Berdasarkan simpulan data di atas, terdapat beberapa saran diantaranya:

1. Guru perlu mengontrol lebih giat serta memberikan saran kepada siswa agar siswa bisa lebih aktif belajar.
2. Guru perlu memperhatikan siswa yang bernilai rendah, dan menilai kembali untuk melihat peningkatan belajar siswa.
3. Bagi siswa disarankan untuk selalu mengikuti pembelajaran lebih giat lagi.
4. Bagi mahasiswa disarankan agar melihat lebih dalam dan detail dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, DPR. 2020 “Pengaruh penggunaan aplikasi Tiktok terhadap kepercayaan diri remaja di Kabupaten Sampang”. *Jurnal Komunikasi Universitas Truno Joyo Madura*. vol: 14.
- Anggraeni, E. Y. & Irviani, R., 2017. Pengantar sistem informasi. 1 penyunting. Yogyakarta: Andi. Hlm 148.
- Anjani,V. 2019 Persepsi Masyarakat terhadap aplikasi Tiktok (Studi deskriptif kuantitatif aplikasi Tiktok di kalangan mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP USU Stambuk 2015 dan 2016). *Repository Institusi, Universitas Sumatra Utara*. vol: 64.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. Hlm 413.
- Azwar, Saifuddin. 2010. *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka pelajar. Hlm 119.
- Djamarah, Bahri.S. dan Zain Aswan. 2010. *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka cipta. Hlm 226.
- Firmansyah, dkk. 1996. *Mengenal tari Bedana*. Bandar Lampung: Gunung Pesagi.
- Hamalik, Oemar 2011. *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara. Hlm 375.
- Handyaningrat, Soewarno. 1990. *Pengantar studi ilmu administrasi dan manajemen*. Jakarta : Haji Masagung. Hlm 167.
- Haryanto, 2015. *Teknologi pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press. Hlm 220.
- Hidayatullah R. dan Bulan I. 2017 Transformasi tari Bedana tradisi menjadi tari kreasi. *Jurnal bahasa dan sastra aksara*. vol: 18.
- Hkumt, 2020. sumber: <https://7regentlane.com/2020/04/pengertian-aplikasi-tiktok-fungsimanfaat-dan-kegunaan-tiktok/>. Diakses pada 5 Desember 2020, pukul 20:18 WIB.
- Licoln, Y.S. dan Guba.E.G. 1985. *Naturalistik inquiry*. California:Sage. Hlm 415
- Mulyana,A. 2020 *Teori belajar sibernetik*. Ainamulyana.blogspot.com. Diakses pada 1 januari 2021, pukul 21:00 WIB.

- Muslihatun.N.W., Mudillah., Setyawati.N. 2009 Dokumentasi Kebidanan. *Yogyakarta: Fitramaya*. Vol: 208.
- Nurgiantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam pengajaran bahasa dan sastra*. Yogyakarta: FPBS IKIP.
- Patton,M.Q. 1987. *Qualitative education methots*. Beverly Hills: Sage Publication. Hlm 331.
- Purnomo, Edi. 2016 *Dasar-dasar dan perancangan evaluasi pembelajaran*. Yogyakarta: Media Akademi. Hlm 166.
- Purwanto, 2013 *Evaluasi hasil belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. Hlm 224.
- Rachmawati,I.N. 2007. “Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif”: wawancara. *Jurnal keperawatan Indonnesia*. Universitas Indonesia. Vol 11.
- Rafiq. 2015. Teori pengolahan informasi : Perspektif pendidikan. Universitas Sulawesi Barat : *Jurnal komunida (Media komunikasi dan dakwah)*. Vol 5.
- Rusmono, 2014. *Strategi Pembelajaran dengan problem based learning itu perlu*. Bogor: Ghalia Indonesia. Hlm 128.
- Rustaman. N. 2001. *Ilmu dan aplikasi pendidikan*. Bandung: Intama. Hlm 535.
- Sagala, S. 2009 *Konsep dan makna pembelajaran*. Bandung:Alfabeta. Hlm 266.
- Sani, R.A 2013 *Inovasi pembelajar*. Jakarta: Bumi Aksara. Hlm 153.
- Sudjana, Nana 2010. *Cara belajar siswa aktif dalam proses belajar mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo. Hlm 124.
- Sugiyono. 2012 *Memahami penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta. Hlm 185.
- Sugiyono. 2015 *Metode penelitian kombinasi (mix methods)*. Bandung: Alfabeta. Hlm 644.
- Sugiyono. 2016. *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta. Hlm 334.
- Suryosubroto. 2009). *Proses belajar mengajar di sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta. Hlm 313.
- Syamsudin 2014. “Pengembangan instrumen evaluasi non tes (informal) untuk menjaring data kualitatif perkembangan anak usia dini”. *Jurnal observasi, PGPAUD Universitas Negeri Yogyakarta*. Vol: 3.
- Tabroni, 2015 *Belajar dan pembelajaran*.Yogyakarta:Ar Ruzz media. Hlm 384.

Terry, George R Rue, Leslie W, 2010 *Dasar-dasar manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara. Hlm 332.

GLOSARIUM

- Ayun* : Gerakan kaki melangkah kedepan yang diikuti kaki kiri kemudian mundur kebelakang dengan keadaan tangan menggenggam, posisi tangan kiri didekat pinggang dan tangan kanan didekat kepala begitupun sebaliknya
- Ayun gatung* : Gerakan kaki melangkah kedepan yang diikuti kaki kiri kemudian mundur kebelakang posisi kaki kiri diangkat dan tangan menggenggam
- Belitut* : Gerakan dengan melangkah dan kaki kanan menyilang kekiri, diikuti kaki kiri melangkah kemudian badan memutar menjadi kearah depan
- Covid-19* : Penyakit menular yang disebabkan oleh virus Corona yang baru ditemukan
- Daring* : Merupakan sigkatan dari dalam jaringan yang berarti pembelajaran *online*
- Gelek* : Gerakan kaki mengayun lalu melangkah kedepan, kemudian menyilang dengan kaki yang lain kearah belakang dan kembali posisi awal
- Humbak moloh*: Gerakan kaki kanan melangkah kesamping diikuti dengan kaki kiri begitupun sebaliknya, tangan dengan keadaan menggenggaam dan diayunkan seperti sedang mengayuh sepeda
- Jimpang* : Gerakan dengan kaki melangkah kearah diagonal dan badan mengikuti arah kaki, lalu badan didorong kedepan kemudian berbalik arah kebelakang kembali keposisi awal serta tangan dalam keadaan menggenggam
- Khesek gatung* : Gerakan kaki kanan melangkah kedepan diikuti kaki kiri kebelakang, kaki kanan diangkat dengan posisi badan mendak

- serta tangan dalam keadaan menggenggam
- Kheseq injing*** : Gerakan kaki kanan melangkah kedepan diikuti kaki kiri kebelakang dan kaki kiri dibuka kesamping dengan poosisi badan mendak serta tangan dalam keadaan menggenggam
- Luring*** : Merupakan singatan dari luar jaringan yaitu pembelajaran tatap muka
- Milenial*** : Adalah generasi yang selalu dikaitkan dengan teknologi yang serba digital dan modern
- Offline*** : Tidak terhubungnya perangkat elektronik kedalam jaringan
- Online*** : Perangkat yang terhubung kedalam jaringan
- Responden*** : pihak-pihak yang dijadikan sebagai sample dalam sebuah penelitian
- Tahtim*** : Gerakan dengan posisi awal salam pembuka lalu posisi badan mendak dan posisi tangan didepan dada
- Tiktok*** : Tiktok merupakan sebuah aplikasi yang memberikan efek spesial yang unik dan menarik yang bisa digunakan oleh para pengguna aplikasi ini dengan mudah untuk membuat video pendek
- Trend*** : Adalah segala sesuatu yang saat ini sedang dibicarakan kepada dan disukai masyarakat